

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka jenis penelitian ini adalah survey analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh).

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan, sehingga variabel dependen dan variabel independen diteliti secara bersamaan.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bidan Praktek Mandiri G.A. Widiasih di Batubulan, Sukawati, Gianyar

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2015). Populasi penelitian ini adalah ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A. Widiasih di Batubulan dengan perkiraan melahirkan dari tanggal 1 April – 31 Mei 2022 sebanyak 37 orang.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi yaitu ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri G.A. Widiasih di Batubulan dengan perkiraan melahirkan dari tanggal 1 April – 31 Mei 2022 berjumlah 37 orang.

Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 100 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:
  - a) Ibu tinggal di wilayah Batubulan.
  - b) Ibu *post partum* hari pertama.
  - c) Ibu melahirkan normal.

- d) Ibu menyusui bayinya.
  - e) Ibu bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:
- a) Sudah pindah dari wilayah Batubulan .
  - b) Bayi meninggal.
  - c) Mengalami gangguan mental.
  - d) Dalam keadaan gawat darurat.
  - e) Mengonsumsi obat antidepresan

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuesioner identitas yang berisi 5 pertanyaan antaralain usia, pendidikan, pekerjaan, IMD dan paritas dan kuesioner kecemasan pandemi Covid-19 terdiri dari 54 pernyataan, yaitu : selalu, sering, kadang-kadang dan jarang.

##### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari bagian LPPM Politeknik Kesehatan Kartini Bali, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Gianyar dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Gianyar. Permohonan ijin selanjutnya dimohonkan kepada Bidan Praktek Mandiri G.A. Widiasih. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan

tujuan penelitian dan meminta kesediaan ibu *Post Partum* untuk menjadi responden penelitian dan diminta untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti akan memberikan kuesioner terkait tingkat kecemasan Pandemi COVID-19 untuk dapat diisi oleh responden sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan kuesioner dikumpulkan pada saat itu juga

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti yang diambil dari teori atau referensi terkait. Kuesioner dibagi dua pertanyaan yaitu :

1. Kuesioner identitas responden

Berisi tentang karakteristik responden yang terdiri dari 5 pertanyaan antara lain : pendidikan, pekerjaan, IMD dan paritas.

2. Kuesioner kecemasan

Pernyataan untuk variabel tingkat kecemasan pandemi Covid-19 terdiri dari 54 pernyataan, dengan skor jawaban yaitu selalu, maka nilainya = 5, sering, maka nilainya = 4, kadang-kadang, maka nilainya = 3, Jarang, maka nilainya = 2 dan tidak pernah, maka nilainya = 1.

### E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisis penelitian agar menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui :

a. *Editing*

Melakukan pengecekan kelengkapan data pengisian kuesioner.

b. *Coding*

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian data dari data yang diperoleh menurut macamnya, dalam melakukan *coding*, data diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka.

c. Pemindahan data

Kegiatan memasukkan data yang telah dilakukan *coding* memakai fasilitas komputer.

d. Tabulasi Data

Kegiatan meringkas data yang masuk ke dalam tabel disusun sesuai kebutuhan menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisa *bivariat* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan risiko variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji *chi-square*. Adapun syarat penggunaan uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) adalah sebagai berikut :

a. Frekuensi yang diharapkan dan masing-masing sel tidak boleh kecil ( $< 5$ ).

b. Untuk tabel kontingensi 2 x 2, penggunaan uji *Chi-Square* disarankan:

1) Bila  $n > 40$  gunakan  $\chi^2$  dengan koreksi *kontinuitas* (*Yate's Correction*) rumus untuk tabel kontingensi 2 x 2.

- 2) Bila  $n$  ada diantara 20 sampai 40, uji  $\chi^2$  dengan rumus *Yate's Correction* boleh digunakan bila semua frekuensi diharapkan ( $E$ ) = lima atau lebih. Bila frekuensi diharapkan  $< 5$  pakailah *Uji Fisher*.
- 3) Bila  $n < 20$ , pakailah *Uji Fisher* untuk kasus apapun. Untuk tabel kontingensi  $2 \times 2$  dapat dilakukan penghitungan uji *chi-square* menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2. Analisis tabel  $2 \times 2$  koreksi Yate's

Pengeluaran ASI	Kecemasan Pandemi Covid-19		Jumlah
	Cemas	Tidak Cemas	
Tidak	a	b	a + b
Ya	c	d	c + d
Jumlah	a + c	b + d	n

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{n(|ad - bc| - \frac{n}{2})^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Menentukan uji kemaknaan pengaruh dengan cara membandingkan nilai  $p$  ( $p$  value) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

Keputusan uji statistic

- Nilai  $p$  ( $p$  value)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Nilai  $p$  ( $p$  value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.